

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh antara Modal Intelektual dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan dari data penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa :

- a. Modal Intelektual dan *Good Corporate Governance* secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
- b. Modal Intelektual mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan sistem Modal Intelektual yang baik dapat menurunkan Kinerja Keuangan perbankan yang diukur dengan BOPO.
- c. *Good Corporate Governance* dalam penelitian ini menghasilkan perhitungan yang positif dan signifikan mempengaruhi variabel Kinerja Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa tata kelola yang baik mampu membuat kinerja keuangan perusahaan membaik khususnya mengelola efisiensi untuk memperoleh pendapatan operasional yang baik.

## **B. Implikasi**

Setelah dilakukannya penelitian mengenai pengaruh Modal Intelektual dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sektor keuangan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2015, diketahui bahwa implikasinya adalah :

- a. Modal Intelektual mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, dimana saat perusahaan menerapkan sistem Modal Intelektual dengan tepat dan benar akan dapat menekan Kinerja Keuangan Perbankan dalam hal efisiensi biaya untuk mengelola kekayaan intelektual perusahaan yang berupa (modal manusia, modal struktur dan modal karyawan).
- b. *Good Corporate Governance* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. jika secara konsisten perusahaan menerapkan 11 prinsip-prinsip *good corporate governance* sesuai ketentuan regulasi Bank Indonesia, yang dijadikan asas dalam sistem tata kelola perusahaan, seperti: pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi, kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite, penanganan benturan kepentingan, penerapan fungsi kepatuhan, penerapan fungsi audit intern, penerapan fungsi audit ekstern, penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern, penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposures*), transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank, laporan

pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan pelaporan internal serta rencana strategis bank. Jika perbankan menerapkan prinsip *good corporate governance* dapat meningkatkan kinerja keuangan, sehingga perusahaan mampu mengelola manajemen, mematuhi peraturan yang telah berlaku secara fundamental maupun mengelola efisiensi biaya yang dapat meningkatkan kinerja perbankan.

### **C. Saran**

Setelah menyimpulkan dan membuat implikasi dari penelitian yang dilakukan, maka peneliti mencoba memberikan beberapa masukan sebagai berikut:

#### 1) Bagi Pihak Perusahaan

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan informasi bagi perusahaan dalam mengelola aset tidak berwujud dan tata kelola perusahaan untuk meningkatkan kinerja. Pengelolaan kekayaan intelektual serta pengaturan *good corporate governance* yang baik dapat mempengaruhi efektifitas biaya untuk meningkatkan kinerja keuangan perbankan
- b. Diharapkan perusahaan dapat lebih konsisten dan benar dalam menerapkan sistem *good corporate governance*, guna untuk mengawasi serta mengendalikan kegiatan perusahaan agar terhindar dari praktik kecurangan yang dapat merugikan pihak *stakeholders* serta, menjadi acuan untuk menilai posisi perusahaan dalam lingkup ASEAN.

c. Perusahaan diharapkan mengikuti ajang penilaian *good corporate governance* secara umum seperti ajang CPGI, *Asean Capital Market Forum* (ACMF) baik dalam lingkup nasional, ASEAN, maupun Internasional agar dapat membandingkan pengelolaan *good corporate governance* antar perusahaan, sehingga manager mampu menganalisis untuk mengembangkan tata kelola perusahaan yang baik.

2) Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian yang akan datang hendaknya memperbanyak variabel kontrol yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti ukuran perusahaan dan jumlah karyawan mendapatkan gambaran secara keseluruhan dari faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pengukuran variabel dependen lainnya seperti ROA, ROE, ATO, NIM, EPS maupun pengukuran *Good Corporate Governance* dengan pengukuran berdasarkan pada kepemilikan, yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional, komisaris independen maupun menggunakan berdasarkan penilaian *Corporate Governance Perception Index* atau CGPI oleh *Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG).